



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Pembebasan Lahan Tol - Kuartal I, Penyerapan Dana BLU Rp239 M		
Date	10 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PEMBEBASAN LAHAN TOL

Kuartal I, Penyerapan Dana BLU Rp 239 M

JAKARTA – Penyerapan dana pembebasan lahan melalui Badan Layanan Umum Badan Pengatur Jalan Tol (BLU BPJT) sepanjang kuartal I-2014 mencapai Rp 239,28 miliar untuk tujuh ruas tol. Penyerapan dana diperkirakan bertambah menyusul pemberlakuan Undang-Undang No 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum mulai tahun depan.

“Tahun ini adalah akhir penggunaan aturan lama pembebasan lahan,” kata Kepala BLU BPJT Arif Haryono di Jakarta, Rabu (9/4).

Menurut dia, ketujuh ruas tol yang menyerap dana BLU pembebasan lahan adalah tol Surabaya-Mojokerto, Gempol-Pasuruan, Kertosono-Mojokerto, dan Semarang-Solo ruas Bawen-Solo. Tol lain adalah tol Ciawi-Sukabumi, Kunciran-Serpong, dan tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran.

Rincian penyaluran dana BLU itu adalah sebesar Rp 2,53 miliar untuk tol Surabaya-Mojokerto, sekitar Rp 6,75 miliar di tol Gempol-Pasuruan, dan sebanyak Rp 2,85 miliar untuk tol Kertosono-Mojokerto. Dana lainnya disalurkan untuk tol Semarang-Solo ruas Bawen-Solo sekitar Rp 23,64 miliar, tol Kunciran-Serpong sekitar Rp 43,35 miliar, dan tol Cengkareng-Batu Ceper-Kunciran Rp 28,73 miliar.

“Yang terbesar itu adalah serapan dana tol Ciawi-Sukabumi yang sebesar Rp 131,40 miliar,” ungkap dia.

Penyerapan dana BLU terbanyak, sambung Arif, terjadi pada Februari

2014 dengan total dana yang disalurkan mencapai Rp 146,26 miliar untuk enam ruas tol selain tol Surabaya-Mojokerto. Sedangkan penyerapan bulan Januari adalah Rp 19,87 miliar, Maret Rp 56,46 miliar, dan awal April Rp 16,67 miliar.

Dana Bergulir

Direktur Bina Teknik Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Subagyo mengatakan, anggaran pengadaan lahan melalui BLU BPJT disediakan pemerintah untuk badan usaha jalan tol (BUJT) yang melakukan pembebasan lahan. Nantinya, BUJT diharuskan mengembalikan dana pemerintah ini ditambah dengan bunganya sebesar suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1%. “Jadi, ini dana bergulir untuk pengadaan lahan,” kata dia.

Pada 2013, BLU BPJT menyediakan dana sekitar Rp 4,3 triliun. Dana ini merupakan sisa dari penyerapan dana yang dipakai BUJT sejak 2007 sebesar Rp 3,2 triliun dari total anggaran awal Rp 7,05 triliun.

Arif menambahkan, sejak 2007 hingga saat ini total realisasi dana BLU telah mencapai Rp 4,72 triliun. Adapun sisa dana yang belum tersalur diharapkan dapat diserap oleh badan usaha jalan tol yang menggunakan dana ini. “Kami harap semuanya terserap tahun ini, ‘mumpung’ dananya masih tersedia,” ungkap dia.

Tahun ini, pemerintah mengalokasikan dana pembebasan lahan untuk

32 jalan tol sebesar Rp 6,2 triliun, dari total kebutuhan Rp 13,6 triliun. Alokasi dana itu terbagi atas anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar Rp 1,1 triliun, sebanyak Rp 300 miliar melalui skema *land capping*, dan Rp 4,8 triliun di BLU BPJT.

Adapun total dana yang dibutuhkan untuk membebaskan 32 ruas tol tersebut diharapkan berasal dari APBN sekitar Rp 2,99 triliun, BLU BPJT sebesar Rp 4,70 triliun, dan melalui *land capping* mencapai Rp 5,90 triliun. Namun, kebutuhan dana itu hanya dipenuhi sekitar Rp 6,2 triliun.

“Kalau itu semua dipenuhi, bisa membebaskan lahan untuk proyek jalan tol. Namun, kebutuhan dana ini harus proporsional dan tergantung dari kinerja tim pembebasan tanah (TPT), panitia pengadaan tanah (P2T), dan proporsi dari tiga sumber dana itu,” papar Subagyo.

Sementara itu, PT Trans Marga Jatim Pasuruan berencana meminta dana dukungan pembebasan lahan melalui skema *land capping* sekitar Rp 40 miliar guna mempercepat pengadaan lahan seksi I Gempol-Rembang tol Gempol-Pasuruan. Saat ini, sisa lahan yang belum dibebaskan di lokasi proyek tol tersebut sekitar 12%.

Direktur Utama PT Trans Marga Jatim Pasuruan Hengki Herwanto mengungkapkan, lahan yang telah dibebaskan untuk seksi I tol Gempol-Pasuruan ini mencapai 88%. Bahkan, perseroan telah mengerjakan konstruksi di seksi ini dengan progres mencapai 58%. (ean)